



ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2014

Samuel Giamto

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Martha Ayerza Esra

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan indikator beberapa rasio-rasio keuangan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari rasio-rasio keuangan terhadap return saham. Pada penelitian ini *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* digunakan sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data dari 9 perusahaan pada industri manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 hingga 2014. Hasil penelitian dari keempat rasio keuangan tersebut menunjukkan bahwa *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, serta *Total Asset Turnover* tidak mempengaruhi *return* saham.

Kata kunci : *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return Saham*

ABSTRACT

In this study is going to use some of financial ratios to know the the effect of financial ratios on stock return. In this study Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover as a independent variables and stock returns as a dependent variable. In this study will use data from 9 companies from manufacturing industry in consumer goods sector in food and beverages sector which has listed in Indonesia Stock Exchange on period 2010 untill 2014. The result from this study that Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover do not effected stock return.

Key words : *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Stock Returns*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, informasi dan edukasi mengenai saham semakin sering terdengar. Banyak orang yang mulai mencoba untuk melakukan jual beli saham, hal ini ditandai dengan semakin banyak jasa pengelolaan sekuritas. Untuk melakukan jual beli saham seseorang sebaiknya mengetahui apakah saham tersebut akan berkembang nantinya atau tidak. Ada banyak cara yang dilakukan orang untuk memprediksi dan menganalisis saham salah satunya dengan memperkirakan kondisi perusahaan melalui return saham dengan menggunakan telaah rasio-rasio keuangan analisis ini tergolong dalam analisis fundamental.

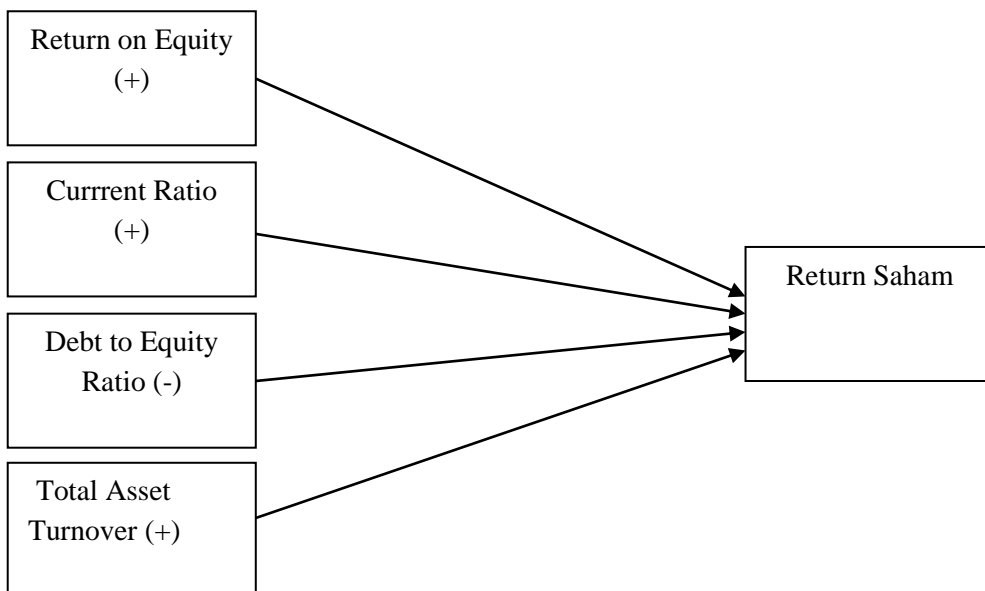
Pada penelitian ini akan dilakukan penelitian mengenai return on asset (ROE), current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap return saham. Dengan mempertimbangkan Teori Signaling oleh Bringham dan Houston (2001: 628) yang mengungkapkan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan prospek perusahaan, manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor mengenai keadaan dari perusahaan tersebut. Signal merupakan sebuah tindakan oleh manajemen perusahaan yang menyediakan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek dari perusahaan. Teori yang juga menjadi pertimbangan adalah Efisiensi Pasar dan Risk Return Trade-Off yang dikemukakan dengan *the efficient market hypothesis* atau EMH (FAMA, 1970) dan Teori Analisis Harga Saham yang menurut Suad Husnan (1994:285) Model ini mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan (i) mengestimate nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan (ii) menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Model ini sering disebut sebagai *share price forecasting model*, dan sering dipergunakan dalam berbagai analisis sekuritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kerangka Pemikiran



1. Pengaruh ROE Terhadap Return Saham

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang membandingkan antara net income (EAT) dan total modal (equity). ROE menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang digunakan untuk operasional perusahaan. Menurut Gene Siciliano (2003:109) bahwa return on equity (ROE) adalah sebuah tolak ukur dari tingkat pengembalian investasi yang dimiliki oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



stockholder umumnya sebagai tolak ukur pada perusahaan yang kepemilikan saham juga dimiliki oleh publik. Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian (2002:64) menyatakan bahwa semua jenis investasi selalu punya risiko, tidak ada investasi yang bebas risiko, risiko selalu melekat pada tiap investasi besar atau kecil, dan dapat dikatakan bahwa hasil yang tinggi risikonya juga tinggi. Karena jumlah equity mempengaruhi struktur modal dan juga risiko. Semakin besar jumlah utang risiko juga makin besar maka return yang diharapkan juga semakin besar. Dengan demikian semakin besar tingkat ROE akan berpengaruh pada return saham, semakin tinggi nilai ROE maka menunjukkan kemampuan mengelola modal secara efektif, yang akan mempengaruhi minat investasi dari pada investor, jika minat investasi saham oleh investor meningkat maka akan mempengaruhi tingkat pengembalian saham yang juga diharapkan meningkat. Ilustrasi lain adalah jika ada penjualan maka laba yang didapat dapat menjadi retained earning atau dibagikan sebagai dividen jika menjadi retained earning maka harga saham akan meningkat karena jumlah saham yang ada tetap sehingga dapat meningkatkan harga saham.

H1 : Return on Equity berpengaruh positif terhadap return saham

2. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return Saham

Gene Siciliano (2003:100) menyatakan bahwa current ratio adalah perbandingan dari current assets dan current liabilities, biasanya digunakan untuk mengukur kewajiban jangka pendek seperti membayar kewajiban jatuh tempo dengan segera. Current ratio sangat penting jika perusahaan ingin mendapatkan pinjaman uang atau kredit dari supplier. Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian (2002:64) menyatakan bahwa semua jenis investasi selalu punya risiko, tidak ada investasi yang bebas risiko, risiko selalu melekat pada tiap investasi besar atau kecil, dan dapat dikatakan bahwa hasil yang tinggi risikonya juga tinggi. Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya (2015:22) menyatakan bahwa current ratio membandingkan seluruh aktiva lancar dengan kewajiban segera. Semakin tinggi nilai dari current ratio maka semakin menunjukkan bahwa perusahaan likuid dan hal ini dapat mempengaruhi investor dalam melakukan investasi. Jadi semakin besar nilai current ratio akan berdampak pada semakin tinggi nilai dari return saham. Ilustrasi lain misalnya jika current asset tinggi dan current liability rendah maka current asset dapat digunakan untuk melakukan produksi sehingga penjualan meningkat dan laba tersebut dapat dijadikan retained earning kemudian harga saham dapat meningkat.

H2 : Current Ratio berpengaruh positif terhadap return saham

3. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam rasio solvabilitas. Said Kelana Asnaawi dan Chandra Wijaya (2015:24) menyatakan bahwa rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan bayar untuk jangka panjang. Berdasarkan rule of thumb maka semakin kecil debt to equity ratio maka semakin baik, karena semakin kecil nilai utang maka beban bunga yang harus dibayar juga semakin kecil. Debt to equity ratio dihitung dengan membagi utang jangka panjang dengan modal sendiri, maka semakin sedikit utang maka debt to equity ratio juga semakin kecil, maka semakin tinggi nilai dari debt to equity ratio menunjukkan nilai utang yang juga tinggi yang akan berdampak minat investor dalam menanamkan investasinya, yang berdampak pada menurunnya harga saham sehingga return saham juga akan menurun. Dengan demikian dapat dikatakan semakin besar nilai debt to equity ratio maka semakin kecil risiko dan return semakin kecil.

H3 : Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap return saham

4. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return Saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya (2005:25) menyatakan bahwa rasio-rasio aktivitas menunjukkan bagaimana perusahaan mampu menghasilkan penjualan selama satu periode berdasarkan aktiva yang dimiliki. Secara umum rasio ini dikenal sebagai Turnover (perputaran). Setiap perusahaan memiliki orientasi penjualan, kerennanya nilai penjualan inilah yang dibagi/ dibandingkan dengan berbagai akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Nilai penjualan yang dibandingkan dengan aktiva total disebut sebagai total asset turnover. Dengan demikian semakin tinggi nilai dari total asset turnover maka akan mencerminkan siklus produksi yang semakin baik maka akan berdampak pada keinginan investor untuk menanamkan investasi yang lebih meningkat sehingga minat investor terhadap investasi saham semakin meningkat dan mempengaruhi return saham.

H4 : Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap return saham

II. METODOLOGI PENELITIAN

Sektor industri barang konsumsi sub sektor Makanan & Minuman dengan metode pengumpulan data menggunakan cara purposive sampling. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif lebih lanjut mengenai desain penelitian ini akan dijelaskan menurut perspektif yang ada dengan mengacu pada pendapat Cooper dan Emory (1996:122) desain penelitian ini mempertimbangkan berbagai perspektif: Tingkat Perumusan Masalah, Metode Pengumpulan Data, Pengendalian Variabel-variabel oleh Peneliti, Tujuan Penelitian, Dimensi Waktu, Ruang Lingkup Topik Bahasan, dan Lingkungan Penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah judgement sampling atau purposive sampling, dimana penulis telah melakukan pertimbangan atau berdasarkan pada kriteria tertentu dalam memilih sampel.

Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Variabel Terkait)

Return Saham

Return saham adalah suatu keuntungan ataupun kerugian dari sekuritas pada suatu periode tertentu. Biasanya dinyatakan dalam bentuk presentase.

Rumus untuk menghitung return saham adalah :

$$\text{Stock Return} = (P1 - P0) / P0$$

Dimana :

P0 = Harga saham pada periode t

P1 = Harga saham pada periode t-1

2. Variabel Independen (Variabel Tidak Terkait)

a. Return on Equity

Return on equity dapat dihitung dengan formula:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

b. Current Ratio

Current ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Pasiva Lancar}}$$

c. Debt to Equity Ratio

Rasio hutang modal dihitung dengan formula:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

d. Total Asset Turnover

Total assets Turnover dihitung sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Dengan menggunakan SPSS Version 20 pengolahan data dilakukan dengan melakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji multikolienaritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Setelah melakukan uji asumsi klasik dilanjutkan dengan melakukan uji t, uji f, uji koefisien determinasi, dan analisis regresi berganda.

Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana dalam penelitian ini:

Y = Return Saham

X₁ = Return On Equity

X₂ = Current Ratio

X₃ = Debt to Total Equity

X₄ = Total Asset Turnover

β₀ = Konstanta

β₁, β₂, β₃, β₄ = Koefisien regresi dari variabel

ε = Residual komponen error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	36	-10.75	39.87	14.3906	10.27427
CR	36	1.03	3.34	1.8200	.49215
DER	36	.29	1.83	.9753	.40070
TATO	36	.49	6.93	1.5391	1.07280
RETURN SAHAM	36	-1.29	2.88	.1986	.84166
Valid N (listwise)	36				

Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) memiliki nilai minimum -10.75, nilai maksimum 39.87, nilai rata-rata 14.3906, dan nilai standar deviasi 10.27427. Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum 1.03, nilai maksimum 3.34, nilai rata-rata 1.8200, dan nilai standar deviasi .49215. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum .29, nilai maksimum 1.83, nilai rata-rata .9753, dan nilai standar deviasi .40070. Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai minimum .49, nilai maksimum 6.93, nilai rata-rata 1.5391, dan nilai standar deviasi 1.07280. Return Saham memiliki nilai minimum -1.29, nilai maksimum 2.88, nilai rata-rata .1986, dan nilai standar deviasi .84166.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.868	1.153
.773	1.293
.871	1.148
.817	1.225

nilai Tolerance kurang dari 0.10 dan tidak memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam metode regresi.

Uji Autokorelasi

Total Cases	36
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.398

Nilai Asymp. Sig.(2-tailed) adalah $0.398 > 0.05$ maka tidak terjadi autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
ROE	0.664
CR	0.816
DebtToEquity	0.681
TATO	0.276

Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover memiliki nilai Sig. > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	36
Kolmogorov-Smirnov Z	0.848
Asymp. Sig (2-tailed)	0.469

Berdasarkan uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov tersebut diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah $0.496 > 0.05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.

Tabel Pengujian Hipotesis dan Pengujian Model

Pengujian Model

Pengujian model dilakukan dengan melakukan uji f yang pada tabel rangkuman pengujian model dan pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai Sig dan nilai F lebih besar dari 0.05 yaitu nilai F adalah 0.687, dan nilai Sig 0.606 maka dapat dikatakan bahwa Return on Asset, Current ratio, Debt to Total Equity, dan Total Asset Turnover secara bersama-sama tidak mempengaruhi return saham.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan uji t yang pada tabel rangkuman pengujian model dan pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai Sig dari Return on Asset, Current ratio, Debt to Total Equity, dan Total Asset Turnover adalah 0.639, 0.664, 0.816, 0.681, 0.276 maka karena nilai Sig lebih dari 0.05 maka Return on Asset, Current ratio, Debt to Total Equity, dan Total Asset Turnover tidak mempengaruhi return saham.

Pembahasan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Beta			
(Constant)	0.372		0.474	0.639	F = 0.687 Sig. = .606 R square = 0.081
ROE	0.007	0.081	0.438	0.664	
CR	0.079	0.046	0.235	0.816	
DER	-0.161	-0.077	0.415	0.681	
TATO	-0.166	-0.211	-1.11	0.276	

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

1. Pengaruh Return on Equity terhadap return saham

Berdasarkan hasil regresi berganda pada uji t menunjukkan hasil bahwa return on equity tidak mempengaruhi return saham hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang mana menduga bahwa adanya pengaruh positif return on equity terhadap return return. Hasil penelitian serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Sukarmiasih, Ni Kadek Sinarwati dan Anantawirakrama Tungga Atmadja (2015). Dengan hasil penelitian yang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



menyatakan bahwa variabel independen NPM, BEP, ROA, ROE, dan EVA Momentum tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

2. Pengaruh Current Ratio terhadap return saham

Berdasarkan hasil regresi berganda pada uji t menunjukkan hasil bahwa current ratio tidak mempengaruhi return saham hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang mana menduga bahwa adanya pengaruh positif current ratio terhadap return saham. Hasil penelitian serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Diyah Safitri dan Arief Yulianto (2015). Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh current ratio terhadap return total saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013.

3. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap return saham

Berdasarkan hasil regresi berganda pada uji t menunjukkan hasil bahwa debt to equity ratio tidak mempengaruhi return saham hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang mana menduga bahwa adanya pengaruh negatif debt to equity ratio terhadap return saham. Hasil penelitian serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Rio Malintan (2013). Dengan hasil penelitian yang diketahui bahwa variabel debt to equity ratio tidak berpengaruh return perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2010.

4. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap return saham

Berdasarkan hasil regresi berganda pada uji t menunjukkan hasil bahwa total asset turnover tidak mempengaruhi return saham hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang mana menduga bahwa adanya pengaruh positif total asset turnover terhadap return saham. Hasil penelitian serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Asti Setyorini (2013). Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa total asset turnover dan price earning ratio tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan tentang pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap return saham perusahaan yang terdaftar pada sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2010-2014, maka kesimpulan yang didapat adalah bahwa Return on Equity tidak memiliki pengaruh terhadap return saham, Current Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap return saham, Debt to Total Equity Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap return saham, dan Total Asset Turnover tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut misalnya dengan jumlah data yang lebih lengkap serta dalam industri yang lain untuk mengetahui hasil yang lebih lanjut dan akurat. Saran bagi perusahaan agar mencari tahu variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, agar supaya dapat memperbesar return saham untuk menarik minat investasi oleh investor. Saran bagi investor agar melihat berbagai variabel keuangan dalam mempertimbangkan pilihan investasi saham, selain itu pemahaman akan laporan keuangan dan pengertian akan kondisi ekonomi secara mikro maupun makro perlu diperhatikan dalam menentukan pilihan saham.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Juga peneliti berterima kasih kepada keluarga, teman-teman, Ibu Martha Eyerza Ersas, S.E., M.M selaku dosen pembimbing, dosen-dosen di Kwik Kian Gie School of Business, dan semua pihak atas dukungan dalam melakukan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya (2015), *FINON*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Budialim, Giovanni (2013), Skripsi: *Pengaruh Kinerja dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika .
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston (2001), *Fundamental Financial Management*, United State of America: Harcourt Collage Publishers
- Cooper, Donald R. dan C. William Emory (1996), *Metode Penelitian Bisnis*, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad (1994), *Dasar-Dasar Teori Investasi dan Analisis Sekuritas*
- Husnan, Suad (1996), *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Indonesian Capital Market Directory 2010*, Jakarta: Institute for Economics and Financial Research.
- Indonesian Capital Market Directory 2011*, Jakarta: Institute for Economics and Financial Research.
- Indonesian Capital Market Directory 2012*, Jakarta: Institute for Economics and Financial Research.
- Indonesian Capital Market Directory 2013*, Jakarta: Institute for Economics and Financial Research.
- Indonesian Capital Market Directory 2014*, Jakarta: Institute for Economics and Financial Research.
- Malitan, Rio (2013), Skripsi: *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Return Asset On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010*
- Munawir, S. (2010), *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 4, Jakarta: Liberty.
- Safitri, Ratih Diah dan Arief Yulianto (2015), Skripsi: *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Total Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Negeri Semarang.
- Sawir, Agnes (2004), *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setyoni, Asti (2015), Skripsi : *Pengaruh Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Real Estate dan Properti di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*, Universitas Muhammadiyah Surakarta .
- Siciliano, Gene (2015), *Finance for Nonfinancial Managers*, Edisi 2, USA: Mc Graw Hill Education.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sukarmiasih, Ni Made, Ni Kadek Sinarwati dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2015), Skripsi: *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) Momentum, Net Profit Margin (NPM), Basic Earning Power (BEP), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham dan Market Value Added (MVA)*, Universitas Pendidikan Ganesha .

Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Barlian (2002), *Manajemen Keuangan Satu*, Jakarta: PT.Prehalindo

Sunyoto, Danang dan Fathonah Eka Susanti (2014), *Manajemen Keuangan untuk Perusahaan*, Jakarta: Center of Academic Publishing Service.

Wetson, J. Fred dan Eugene F. Brigham (1999), *Manajemen Keuangan*, Jilid 1, Jakarta: Binarupa Aksara.

www.duniainvestasi.com

www.idx.com

www.kemprin.go.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.